

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dalam dunia perbankan semakin meningkat dan persaingannya pun semakin *kompetitif*, sedangkan para nasabahnya pun sudah mulai *selektif* dalam memilih pihak bank yang akan menjadi mitranya. Apakah pihak bank ini biasa memberikan produk-produk perbankan seperti yang sesuai dengan keinginan para nasabah, sehingga nasabah pun merasa puas dan merasa nyaman dalam menggunakan produk jasa-jasa dari perbankan tersebut. Hal ini menyebabkan setiap bank harus berusaha keras dan memikirkan strategi-strateginya dalam rangka menarik nasabah untuk menggunakan produk jasa-jasa bank tersebut, terutama dalam produk kredit karena produk ini lah yang menjadi tumpuan bank, sehingga bank bisa semakin berkembang dari tahun ke tahun. Untuk itu produk kredit harus disajikan semenarik mungkin dan sefleksibel mungkin supaya bisa memikat dan menjangkau semua nasabah, baik kelas atas maupun kelas bawah.

Perbankan mempunyai tugas yang sangat penting dalam rangka mendorong pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat. Dimasa ini perbankan merupakan salah satu unsur pengembangan perekonomian juga sebagai lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar arus kegiatan dibidang ekonomi dan moneter. Semakin berkembangnya kegiatan perekonomian saat ini, maka semakin diperlukan juga sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan ekonomi tersebut.



Pembangunan di bidang usaha dan industri memerlukan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, peranan perbankan yang sehat dan dinamis yang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan.

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank dalam menghimpun dana dari masyarakat mengandalkan asas kepercayaan. Nasabah juga menyimpan uangnya di bank menggunakan asas kepercayaan bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank yang harapannya suatu saat nanti uang nasabah akan kembali. Bank membalas kepercayaan nasabah tersebut dengan melakukan penyaluran dan kembali ke nasabah, salah satunya dengan pinjaman kredit.

Selain itu, di Indonesia juga terdapat Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang beroperasi di provinsi di berbagai daerah. Bank Pembangunan Daerah (BPD) adalah bank umum yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi di berbagai daerah. Sebagai contoh misalnya Bank Nagari Sumatera Barat, kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Kata kredit berasal dari bahasa Latin *credere* yang berarti kepercayaan. Kepercayaan yang dimaksud dalam perkreditan adalah antara si pemberi dan si penerima kredit. Kredit adalah pemberian presentasi (misal uang dan barang)



dengan balas prestasi (Kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu mendatang (O.P.Simongkir,2004:100).

Pengertian kredit menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Bedasarkan dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah Penyediaan uang dari bank untuk nasabah dengan persetujuan yang telah disepakati kedua belah pihak, nasabah mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang dengan bunga dan dibayar tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Pinjaman kredit merupakan salah satu cara penyaluran dana kembali ke masyarakat dengan memberikan sejumlah uang tertentu dan disertai perjanjian dimana uang tersebut nantinya akan dikembalikan beserta sejumlah bunga. Saat ini bank menawarkan berbagai macam pinjaman kredit. Salah satunya adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) yakni, Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pinjaman kredit dapat berupa uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, dan juga didasari atas persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak nasabah. Disamping itu pihak nasabah akan dikenakan bunga kepada pihak bank sebagai imbalan bagi bank karena telah memberikan pinjaman. Kredit juga didasari



dengan kepercayaan, tanpa adanya kepercayaan kredit tidak akan bisa berjalan. Selain itu kredit juga membutuhkan tanggung jawab dari nasabah, ketika nasabah lalai membayar kredit maka yang dirugikan adalah pihak bank dan nasabah itu sendiri. Kerugian yang di alami oleh pihak bank seperti asset berkurang, semakin sedikit jangkauan untuk menyalurkan kredit kepada nasabah lain. Serta dari pihak nasabah itu sendiri seperti kena sangsi atau denda, penyitaan barang bila melampaui batas yang ditentukan.

Sebelum kreditur atau pihak bank memberikan kredit kepada calon debitur, kreditur harus menentukan calon debitur yang layak. Agar dapat menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan, kreditur juga harus mengetahui kondisi atau keadaan keuangan calon debitur. Dengan mengetahui kondisi keuangan debitur dimaksudkan untuk memperkecil resiko kredit.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) yakni, Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang merupakan salah satu bank pemerintah yang terdapat di kota Padang. Salah satu program pinjaman andalan yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang adalah kredit modal kerja. Dengan penyaluran kredit modal kerja, diharapkan dunia usaha dapat bergerak dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Adapun syarat-syarat penilainnya adalah *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*. Dengan dipenuhinya syarat-syarat penilaian tersebut maka kemungkinan kredit yang tidak dapat ditagih dapat diminimalisirkan.

Pada umumnya bank yang menawarkan bunga kredit paling kecil itulah yang harus dipertimbangkan, karena semakin kecil bunga yang ditawarkan oleh



bank, maka semakin ringan pula nasabah dalam membayarnya. Tetapi perlu diwaspadai juga dengan biaya-biaya yang di bebaskan kepada nasabah, seperti biaya administrasi, biaya denda ketika telat membayar, biaya pengikat produk dan lain sebagainya. Maka dari itu ketika nasabah akan benar-benar mengajukan pinjaman kepada bank, nasabah harus benar-benar cermat dalam menganalisisnya.

Bagaimanapun lembaga bank memiliki prosedur yang baku sehingga tidak menjangkau masyarakat lapisan bawah, dan kelompok *mikro* dengan prosedur yang panjang dan terkesan rumit. Pengusaha *mikro* pun tidak bisa mengakses ke dalam dan tidak bisa berkembang dengan pesat. Sehingga perlu dibutuhkan terobosan-terobosan yang baru yang bisa menjangkau lapisan *mikro*.

Oleh karena itu Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang ini menawarkan produk-produk yang bisa menjangkau lapisan mikro melalui produk-produk yang bisa menjangkau lapisan mikro melalui produk-produk kredit yang ditawarkan. Bank harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabahnya, begitu juga dengan Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang ini, mereka juga menawarkan produk-produk yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para nasabahnya antara lain kredit mingguan dan kredit bulanan. Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dalam pelayanan pemberian kredit kepada masyarakat selalu menggunakan pendekatan dengan system jemput bola yang artinya memberikan pelayanan kredit dengan mendekati pelanggan langsung kepada nasabah atau dengan menghampiri langsung rumah nasabah atau lembaga instansi yang jadi mitra Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang



sehingga nasabah pun merasa nyaman, tidak menyita waktu dan menghemat biaya.

Persaingan dalam dunia perbankan memacu Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang untuk terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah kemudahan prosedur pengambilan. Pada umumnya bank tidak mau meminjamkan dananya bagi nasabah yang sudah mempunyai pinjaman di bank lain. Sedangkan Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang masih memberikan kesempatan bagi nasabah tersebut dengan catatan masih ada gaji yang tersisa. Sebelum melakukan pencairan kredit perlu dilakukan analisis terhadap nasabah karena jika suatu saat terjadi kredit macet, maka setidaknya bisa meminimalisir kerugian yang ada karena bagaimana pun juga ketika mengalami kredit macet pihak yang terutama dirugikan adalah pihak bank itu sendiri.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, risiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut.

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2001:2). Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi sama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk mengenai sesuatu yang berulang kali atau secara rutin yang terjadi. Sedangkan menurut Baridwan, (1998:3). Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.



Bedasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu susunan dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan yang dikelola oleh sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama.

Suatu sistem yang baik dapat menjaga kredit supaya terhindar dari risiko kredit. Dengan sistem yang baik kemungkinan terjadinya risiko kredit akan dapat dihindari (Mulyadi,1998). Sistem dalam proses pemberian kredit perlu dinilai supaya terjaga keefektifan dalam proses pemberian kredit, yang diharapkan tidak ada pelanggaran dalam proses pemberian kredit sehingga risiko kredit macet dapat dihindari.

Kredit macet memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat dan perbankan yang ada di Indonesia. Tidak sedikit bank-bank yang pailit dikarenakan terlalu banyak masalah kredit macet yang menyimpannya. Oleh karena itu perlu diperhatikan prosedur-prosedur yang telah ditentukan dalam proses pemberian kredit, supaya risiko kredit macet dapat diminimalisir.

Bedasarkan uraian tersebut dan pentingnya sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai prosedur pemberian kredit modal kerja. Fungsi yang terkait, catatan akuntansi, dan dokumen atau yang digunakan dalam sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja. Bedasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA (KMK) PADA BANK NAGARI CABANG PASAR RAYA PADANG”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit modal kerja pada BPD Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang ?
2. Bagaimanakah pengawasan dan pembinaan Kredit Modal Kerja (KMK) pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang ?

## 1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Bedasarkan perumusan masalah yang akan dibahas, maka secara obyektif penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.
2. Untuk mengetahui pengawasan dan pembinaan Kredit Modal Kerja (KMK) pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

## 1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Dalam sebuah kegiatan mempunyai tujuan yang jelas setelah menetapkan tujuan tersebut maka dapat ditentukan manfaat dari kegiatan yang dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem dan prosedur pelaksanaan kredit modal kerja pada BPD Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.





## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

1) Dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan baru tentang sistem dan prosedur pelaksanaan kredit modal kerja pada BPD Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

2) Kegiatan magang ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pengaplikasian pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan yang terjadi di dunia kerja yang sesungguhnya.

### b. Bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD)

1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan serta bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan yang ada pada BPD Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

2) Hasil tugas akhir ini di harapkan dapat bermanfaat bagi Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang untuk bahan masukan dan pertimbangan untuk kedepannya nanti supaya lebih baik dan semakin berkembang. Dan semoga diberikan inofasi-inofasi

baru dalam produk kredit sehingga produk kredit semakin memasyarakat dan semakin banyak diminati oleh semua kalangan.



c. Bagi Universitas Andalas

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menempuh atau menyusun tugas akhir dan supaya mempererat hubungan antara Universitas Andalas dan Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

### 1.5 Metode Penelitian.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Memberikan gambaran mengenai keadaan dan produk-produk kredit serta bagaimana perkembangan kredit di Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

b) Wawancara atau interview

Selain dari pengumpulan data dengan cara pengamatan, dalam ilmu sosial data juga diperoleh dengan mengadakan interview atau wawancara. Menurut Moh.Nazir (2005:179) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara demikian dilakukan pada latar belakang alamiah. Hubungan



pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dan wajar Sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja.

c) Telaah Dokumen

Pengumpulan data ini yaitu dengan cara meminjam file-file yang berhubungan dengan kredit yang meliputi data perkembangan kredit, produk-produk yang di tawarkan, prosedur-prosedur tentang pencairan kredit di Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

d) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dimana setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisa data yan terkumpul tersebut untuk dipahami dan diolah dalam bentuk penjelasan-penjelasan atau keterangan-keterangan

### 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan selama 40 ( empat puluh ) hari masa kerja,

Waktu : 40 hari kerja.

Tanggal : 08 Januari 2018 – 02 Maret 2018

Tempat : Kantor Bank Nagari Cabang Pasar Raya

Padang, Sumatera Barat



## 1.7Sistematika Penulisan

Sesuai dengan judul laporan akhir ini, maka penulis memberikan batasan pada pembahasannya sesuai dengan pokok persoalan. Dalam sistematika penulisannya antara lain:

### **BAB 1       Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penulisan.

### **BAB II       Landasan Teori**

Menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pembuatan laporan akhir.

### **BAB III       Gambaran Umum**

Pada bab ini dibahas mengenai tinjauan umum Bank Nagari yaitu sejarah berdirinya dan tujuan berdirinya, serta struktur organisasi yang ada pada Bank Nagari, Visi, Misi, Bank Nagari, filosofi logo serta bentuk aktifitas usaha bank.

### **BAB IV       Pembahasan**

Pada Bab IV ini dibahas studi penulis selama di Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang yang menguraikan tentang prosedur pemberian Kredit Modal Kerja (KMK), dokumen, prosedur dan pengawasan seta pembinaan nasabah Kredit Modal Kerja (KMK).

### **BAB V       Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan bermanfaat.

